

Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Rocket Chicken Brebes

Effect of Production and Sales Costs on Net Income at Rocket Chicken Brebes

Erika Oktavia¹, Yenny Ernitawati², Azizah Indriyani³, Titi Rahmawati⁴, Anggi Ayu Saputra⁵

^{1,2,4,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Binsis, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Binsis, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

e-mail: ¹erikaoktavia@gmail.com ²yennyernitawati@gmail.com ³azizahindriyani0@gmail.com
⁴titirahmawati165@gmail.com ⁵anggiayusaputra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih pada Rocket Chicken Brebes tahun 2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Rocket Chicken Brebes tahun 2018. Sampel sebanyak 48 data, pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis data menggunakan program SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) biaya produksi secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih, 2) penjualan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih dan 3) biaya produksi dan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Kata Kunci : *Biaya produksi, penjualan dan laba bersih*

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of productional costs and selling on nett income at Rocket Chicken Brebes in year 2018. This research uses secondary data. The population in this study is the annual financial report in period 2018 at Rocket Chicken Brebes. The Samples are 48 data. The Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis. The Data analysis uses SPSS 16.0. The results of this study indicate that: 1) the production cost has a significant effect on nett income partially, 2) the selling has a significantly effect on nett income partially and 3) the production costs and sellings have a significant effect on nett income simultaneously.

Keywords: *Production Cost, Selling and Nett Income.*

PENDAHULUAN

Laba merupakan salah satu tujuan utama bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Salah satunya yang dapat digunakan untuk memperoleh laba yang optimal adalah dengan memperhatikan volume penjualan serta biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan. Laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Perusahaan harus dapat lebih selektif dalam menjual produk kepada konsumen (Kasmir, 2016).

Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Laba secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Laba suatu perusahaan merupakan gambaran perusahaan mengenai kinerja yang dicapai dari proses transaksi umum yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu, dan laba dapat dijadikan suatu indikator bagi para pemangku kepentingan untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Dalam mencapai laba perusahaan tidak akan lepas dari yang namanya biaya, karena biaya merupakan suatu pengorbanan

perusahaan dalam rangka memperoleh pendapatan. Perlunya menekan biaya, biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tentu mempunyai suatu tujuan dan tujuan itu tidak lain adalah untuk mendapatkan laba (Kusumanegara, 2009).

Sebagian besar para pengusaha akan mempunyai tujuan untuk mendapatkan pendapatan yang akan diterimanya dari hasil penjualan baik barang maupun jasa secara maksimal, dan mempertahankan atau bahkan berusaha untuk dapat meningkatkannya untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan harus dapat lebih selektif dalam menjual produk kepada konsumen, sehingga target volume penjualan yang telah direncanakan oleh perusahaan dalam periode tertentu dapat tercapai dengan optimal dengan biaya-biaya yang efisien (Wasesa, 2014).

Menurut Wayan (2014) laba merupakan hal yang penting dan paling dasar dari ikhtisar keuangan yang memiliki beberapa kegunaan. Setiap perusahaan akan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal, sebab setiap laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya terlebih dalam kondisi ekonomi saat ini yang penuh dengan ketidakpastian dimana krisis ekonomi yang melanda Indonesia sangat berat dan merusak segala sektor dari perekonomian, sehingga perlu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Laba atau profit adalah salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha atau perusahaan, jika tidak mendapatkan laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan yang lain, misalnya pertumbuhan yang terus menerus atau perkembangan perusahaan atau yang bisa disebut *going concern* serta tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility*. Laba juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi kepentingan stakeholder dalam pengambilan keputusan, apakah akan memberikan investasinya pada perusahaan atau tidak dilihat dari tingkat pendapatan laba yang diperoleh perusahaan.

Penjualan berarti menentukan perkiraan besarnya tingkat penjualan pada waktu yang akan datang. Hal ini dikarenakan dari penjualan, perusahaan memperoleh uang masuk yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan, dari penjualan pula sebagian besar pendapatan perusahaan diperoleh. Penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatan pun akan berkurang. Dengan tingkat penjualan yang tinggi, perusahaan dapat meraih keuntungan yang optimal, dimana keuntungan dan kepuasan pelanggan merupakan ukuran penilaian dari keberhasilan suatu perusahaan dan keberlangsungan hidup perusahaan (Dendawijaya, 2011).

Rocket Chicken adalah salah satu perusahaan rumah makan cepat saji, waralaba yang bergerak dibidang manufaktur yang akhir-akhir ini sangat berkembang. Usaha ini menargetkan konsumen dari berbagai kalangan, dilihat dari harga, yang mereka berikan tergolong relatif terjangkau. Selain itu, Rocket Chicken juga memberikan promosi, mulai dari harga paket, mengadakan event (lomba mewarnai, *cooking class*), kemudian penataan ruangan yang bagus, serta lokasi yang nyaman dan menarik bagi konsumennya. Dengan konsep menyajikan makanan yang sehat, berkualitas, halal, dengan cita rasa yang khas, harga terjangkau bagi semua kalangan masyarakat yang diolah dengan bumbu pilihan. Berikut merupakan tabel penjualan Rocket Chicken Brebes.

Tabel 1
Biaya Produksi dan Penjualan Rocket Chicken Brebes 2018.

Bulan	Biaya Produksi	Penjualan	Laba Bersih
Januari	99.569.000	130.730.400	27.045.193
Februari	105.013.000	192.583.200	21.524.616

Bulan	Biaya Produksi	Penjualan	Lab Bersih
Maret	104.217.000	173.699.500	20.518.266
April	100.626.400	139.874.500	23.879.085
Mei	70.623.500	119.335.400	22.607.990
Juni	66.022.500	155.741.300	22.718.219
Juli	80.280.200	130.220.000	35.011.839
Agustus	113.723.500	162.969.000	20.505.500
September	104.795.000	153.349.100	21.812.211
Oktober	89.812.200	136.637.700	23.505.500
November	96.518.000	153.972.600	22.691.333
Desember	101.251.000	166.233.600	24.270.000

Sumber: Rocket Chicken. Brebes 2018.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan fenomena naik turunnya penjualan yang terjadi pada Rocket Chicken yang terdapat di cabang Brebes penjualan tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu Rp. 192.583.200,- dengan biaya produksi sebesar Rp. 105.013.000,- dan penjualan terendah terjadi pada bulan Juli yaitu Rp. 130.220.000,- dengan biaya produksi sebesar Rp. 80.280.200,-.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2014) dengan hasil penelitian biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba kotor. Dengan didukung oleh penelitian Nurasih (2019) Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syaputra, Yuliandhary, dan Mahardika (2017) biaya produksi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Variable dalam penelitian ini ialah biaya produksi.

Dwiyana (2012) dengan hasil penelitian Penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasi. Didukung oleh penelitian Zahara (2014) Penjualan sangat berpengaruh terhadap laba operasi. Sedangkan penelitian Lestianti (2016) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel dalam penelitian ini ialah penjualan.

Berdasarkan perbedaan dari hasil penelitian diatas dan uraian yang telah disebutkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih Pada Rocket Chicken Brebes tahun 2018”.

KAJIAN LITERATUR

Teori Laba

Secara umum para pakar dalam bidang akuntansi mendefinisikan pengertian laba dengan berbagai macam deskripsi seperti menurut Stice dan Skousen (2009:76) laba adalah pengambilan atas investasi kepada pemilik. Hal ini mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan entitas masih memiliki kekayaan yang sama dengan posisi awalnya.

Menurut Belkaoui (2006:57) laba merupakan suatu pos dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Laba pada umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, determinan pada kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi, dan pengambilan keputusan, dan unsur prediksi.

Teori Laba Efisiensi Manajerial (Managerial Efficiency Theory of Profit) menurut Sitio (2001) Teori ini menekankan bahwa perusahaan yang dikelola secara efisien akan memperoleh laba diatas rata-rata laba normal. Laba yang tinggi merupakan insentif bagi perusahaan untuk

meningkatkan outputnya dalam jangka panjang. Sebaliknya, laba yang rendah atau rugi adalah pertanda bahwa konsumen menginginkan kurang dari produk/komoditi yang ditangani dan metode produksinya tidak efisien. Suatu perusahaan dapat mencapai laba diatas normal apabila ia berhasil melakukan efisiensi diberbagai bidang serta dapat memenuhi keinginan konsumennya. Laba yang diperoleh perusahaan setiap hari, minggu, bulan, bahkan tahun pasti mengalami perubahan baik perubahan yang meningkat ataupun perubahan laba yang menurun. Perubahan tersebut terjadi disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya disebabkan oleh adanya pesaing dengan produk yang sama. Pada penelitian ini perubahan laba yang terjadi pada Rocket Chicken Brebes mengalami fluktuasi pada setiap minggu atau bulan.

Laporan Keuangan

PSAK No. 1 (2015) menyatakan, “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Menurut Kasmir (2013) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pospos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan (Munawir, 2010).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia Indonesia (2009) laporan keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/ laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Sedangkan menurut Harahap (2009:105) dalam bukunya Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan equipment, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang digunakan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan proses produksi (Mulyadi, 2012:14).

Biaya produksi merupakan biaya yang di keluarkan suatu perusahaan untuk mengolahbahan baku menjadi barang jadi. Pada perusahaan industri terdiri dari biaya bahan baku, biayatenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku merupakan nilai dari bahanbaku yang di gunakan dalam proses produksi. Biaya tenaga kerja langsung ialah upah dari tenagakerja yang mengerjakan proses produksi (Mulyadi, 2012:14).

Penjualan

Menurut Moekijat (2014:288) mengemukakan bahwa Penjualan (Selling) adalah Penjualan merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang di tawarkan serta mengadakan penawaran mengenai harga demi menguntungkan bagi kedua pihak. Penjualan merupakan suatu transaksi yang melibatkan penjual dan pembeli pada kegiatan usaha dalam menyerahkan produk yang berupa barang ataupun jasa. Penjualan tunai adalah penjualan yang pembayarannya diterima sekaligus (langsung lunas). Sedangkan penjualan kredit adalah penjualan yang dilakukan secara non-tunai, dalam hal ini laba yang diharapkan adalah lebih besar daripada penjualan tunai. Penjualan adalah suatu tindakan untuk menukar barang atau jasa dengan uang dengan cara mempengaruhi orang lain agar mau memiliki barang yang ditawarkan sehingga kedua belah pihak mendapatkan keuntungan dan kepuasan (Sudaryono, 2008).

Penjualan adalah hasil yang diperoleh perusahaan dari penjualan barang yang dipasarkan pada periode tertentu baik secara tunai maupun kredit (Irwan, 2011). Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. Penjualan adalah pemindahan hak milik atas barang atau pemberi jasa yang dilakukan penjual kepada pembeli dengan harga yang disepakati bersama dengan jumlah yang dibebankan kepada pelanggan dalam penjualan barang atau jasa dalam suatu periode akuntansi (Rangkuti, 2009).

Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih

Biaya Produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang dapat dijual. Biaya produksi dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan laba yang diupayakan oleh perusahaan (Rahmawati, 2014). Menggunakan biaya produksi secara efektif dapat dilakukan perusahaan agar tidak terjadi pemborosan dan tetap memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan. Kemampuan perusahaan dalam menetapkan biaya produksi akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh (Rustami, 2014).

Menurut Mulyadi (2012:11) menyatakan biaya produksi merupakan suatu sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, nilai keluaran diharapkan lebih besar daripada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba atau sisa hasil usaha selanjutnya. Menurut Mulyadi (2012:121) dalam bukunya mengemukakan jika biaya produksi diturunkan kemungkinan yang akan terjadi adalah tingkat laba bersih akan naik. Jika tingkat laba bersih naik, anggaran biaya dimasa yang akan datang akan naik pula. Menurut hasil penelitian Rahmawati dan Sunandar (2014) dan Rustami (2014) menyatakan bahwa Biaya Produksi Berpengaruh terhadap laba bersih.

Jannah (2014) Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan terhadap Laba Kotor. Dengan hasil penelitian Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba kotor, Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba kotor dan Biaya produksi dan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba kotor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syaputra, Yuliandhary dan Mahardika (2017) Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. Dengan hasil penelitian Biaya Produksi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih, Biaya Operasional secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih, dan secara simultan Biaya Produksi dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan positif terhadap Laba Bersih. Oleh karena itu, dapat diputuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih.

Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh laba yang optimal adalah dengan memperhatikan volume penjualan yang dihasilkan perusahaan. Semakin besar volume penjualan yang dapat dihasilkan, maka akan semakin besar juga laba yang akan diterima perusahaan (Wisesa et. al., 2014).

Sesuai dengan pendapat Rahardjo (2016:33) adanya hubungan yang erat mengenai penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan dalam hal ini dapat dilihat dari laporan laba-rugi perusahaan, karena dalam hal ini laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan. Adapun menurut Marwan (2013:60) penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba Bersih, selanjutnya menurut hasil penelitian Irawan (2016) dan Panaresa (2014) dalam jurnalnya menyatakan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

Akbar dan Astuti (2017) Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2016). Dengan hasil penjualan Penjualan berpengaruh terhadap laba bersih dan Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hendra, sari, pancawati, dan subianto (2016) Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Air Bersih terhadap Laba Kotor pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukit Sulap Kota Linggau. Dengan hasil penelitian Biaya produksi secara parsial berpengaruh terhadap laba kotor, Penjualan air bersih secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba kotor dan Biaya produksi dan penjualan air bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba kotor. Oleh karena itu, dapat diputuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Laba merupakan indikator prestasi atau kinerja perusahaan yang besarnya tampak dilaporan keuangan, tepatnya laba rugi. Wild, Subramanyam, dan Halsey (2005:25) mendefinisikan laba sebagai berikut, laba (earnings) atau laba bersih (net income) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat. Suwardjono (2008) menyatakan bahwa laba adalah imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa.

Harahap (2009), laba merupakan kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara pengertian laba yang diamati oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Warren et.al (2005:25), laba bersih atau keuntungan bersih yakni: (net income atau net profit) merupakan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi. Laba terdiri dari empat elemen utama yaitu pendapatan (revenue), beban (expense), keuntungan (gain), dan kerugian (loss).

Biaya produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba, Menurut Mulyadi (2012:14) biaya produksi adalah Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan ekuipmen, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja, baik yang

langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi. Kemampuan perusahaan dalam menetapkan biaya produksi akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh.

Selain biaya produksi laba juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain salah satunya tingkat penjualan. Menurut Moekijat (2014:288) penjualan merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang di tawarkan serta mengadakan penawaran mengenai harga demi menguntungkan bagi kedua pihak.

Teratai (2017) Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Dengan hasil penelitian secara simultan variabel modal kerja dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dan secara parsial variabel modal kerja dan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Dalilah Siagian (2018) Pengaruh Perputaran Persediaan dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada UD Flamboyan Coconut Centre Batu Bara. Dengan hasil penelitian perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap laba, penjualan juga berpengaruh positif terhadap laba dan perputaran persediaan dan penjualan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap laba. Oleh karena itu, dapat diputuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Biaya produksi dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu: Variabel independen merupakan variabel bebas, yang artinya variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013:16). Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel independen adalah biaya produksi (X1) dan penjualan (X2). Variabel dependent adalah variabel terikat, yang berarti variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:17). Maka dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel dependen adalah laba bersih (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data yang dipergunakan berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Rocket Chicken Brebes. Penarikan sampel penelitian dilakukan menggunakan metode purposive sampling. sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Rocket Chicken Brebes bulan Januari sampai Desember tahun 2018 yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu biaya produksi, penjualan dan laba bersih. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur faktor-faktor apa yang mempengaruhi laba bersih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif umumnya digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa: rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, variasi dan jumlah (Ghozali, 2016). Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel pada penelitian yang terdiri atas biaya produksi, penjualan dan laba bersih.

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
biaya produksi	48	19382910	44958863	30416951.98	6374853.027
penjualan	48	32242000	75805500	50369906.25	10069522.203
laba bersih	48	500000	9000000	4104958.37	2135479.429
Valid N (listwise)	48				

Sumber: hasil olah data spss 16.0 (2019)

Berdasarkan tabel di atas, biaya produksi memiliki nilai paling rendah sebesar Rp 19.382.910 dan nilai paling tinggi sebesar Rp 44.958.863 Nilai rata-rata biaya produksi sebesar Rp 30.416.915,98 dengan persebaran atau penyimpangan dari rata-rata sebesar Rp 6.374.853,027. Penjualan memiliki nilai paling rendah sebesar Rp 32.242.000 dan nilai paling tinggi sebesar Rp 75.805.500. Nilai rata-rata Penjualan masing-masing sebesar Rp 50.369.906,25 dengan persebaran atau penyimpangan dari rata-rata sebesar Rp 10.069.522,203. Laba bersih memiliki nilai paling rendah sebesar Rp 500.000 dan nilai paling tinggi sebesar Rp 9.000.000. Nilai rata-rata laba bersih masing-masing sebesar Rp 4.104.958,37 dengan persebaran atau penyimpangan dari rata-rata sebesar Rp 2.135.479,429.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda pada dasarnya merupakan analisis yang memiliki dua variable atau lebih, satu variabel terikat (Y) dan satu variabel bebas (X) untuk mengetahui hubungan (positif atau negatif) antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan data berskala interval atau rasio (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, variabel independen (biaya produksi dan penjualan) terhadap variabel dependen (laba bersih).

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1523148.555	2953296.007		.516	.609
biaya produksi	.040	.012	.445	3.488	.001
penjualan	.151	.061	.315	2.468	.017

Sumber: Hasil olah data SPSS 16.0 (2019)

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.2 diatas maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.523.148,555 + 0,040.X_1 + 0,151.X_2 + e$$

Dari hasil analisis regresi diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1.523.148,555. Angka tersebut menunjukkan bahwa jika biaya produksi (X1) dan penjualan (X2) nilainya 0 maka nilai laba bersih (Y) adalah 1.523.148,555.
2. Variabel biaya produksi (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,040. Nilai koefisien ini menunjukkan hubungan positif biaya promosi terhadap volume penjualan. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan biaya promosi sebesar 1% maka laba bersih akan mengalami kenaikan sebesar 0,040 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
3. Variabel penjualan (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,151. Nilai koefisien ini menunjukkan hubungan positif harga jual terhadap volume penjualan. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan harga jual sebesar 1% maka laba bersih akan mengalami kenaikan sebesar 0,151 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji signifikansi koefisien regresi dengan memakai uji t, untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Suatu variabel independen dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila variabel tersebut lulus uji signifikansi. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis diterima sedangkan jika signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak (Ghozali, 2016).

Tabel 3
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1523148.555	2953296.007		.516	.609
biaya produksi	.040	.012	.445	3.488	.001
penjualan	.151	.061	.315	2.468	.017

Sumber: Hasil olah data SPSS 16.0 (2019)

Diketahui t tabel pada signifikan $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) diperoleh sebesar 2,014 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $48-2-1 = 45$. Berdasarkan hasil tabel 3 diatas dapat diketahui sebagai berikut:

1. Biaya produksi terhadap laba bersih

Variabel biaya produksi (X1) memiliki nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel biaya produksi terhadap laba bersih. Jika menggunakan kriteria kedua dengan t hitung sebesar 3,488 dan t tabel 2,014. Hasil diperoleh t hitung $>$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya produksi secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Rocket Chicken Brebes. Kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima.

2. Penjualan terhadap laba bersih

Penjualan (X2) memiliki nilai signifikan sebesar $0,017 < 0,05$ maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel penjualan terhadap laba bersih. Jika menggunakan kriteria kedua dengan t hitung sebesar 2,468 dan t tabel 2,014. Hasil diperoleh t hitung $>$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa

penjualan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Rocket Chicken Brebes. Kesimpulan bahwa hipotesis kedua diterima.

Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi linear berganda mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).

Tabel 4.8
Hasil Uji F

ANOVA ^b				
	Model	Df	F	Sig.
1	Regression	2	17.045	.000 ^a
	Residual	45		
	Total	47		

Sumber: Hasil olah data SPSS 16.0 (2019)

Diketahui $df_1 = k-1$ atau $3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k$ atau $117-3 = 114$, maka hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 2,81. Dari hasil output diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 17,045. Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F maka dapat disimpulkan pula bahwa, biaya produksi dan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen terhadap dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel biaya produksi dan penjualan sedangkan variabel dependennya adalah laba bersih. Objek dalam penelitian ini adalah Rocket Chicken Brebes dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2018 sehingga memperoleh hasil hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih

Pada hipotesis pertama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel biaya produksi terhadap laba bersih. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $3,488 > t$ tabel sebesar 2,014 dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini biaya produksi berpengaruh signifikan secara positif terhadap laba bersih dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mukhlisotul Jannah (2014) menyatakan Biaya produksi berpengaruh terhadap laba kotor. Kemudian penelitian Siti Nurasih (2019) menyatakan Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih. Namun bertolak belakang dengan penelitian Denny Prabu Syaputra dkk (2017) yang menyatakan Biaya Produksi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih.

Pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih

Pada hipotesis kedua terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penjualan terhadap laba bersih. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar $2,468 > t$ tabel sebesar 2,014 dan nilai signifikan sebesar $0,017 < 0,05$ dalam penelitian ini penjualan berpengaruh signifikan secara positif terhadap laba bersih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Refna

Dwiyana (2012) menyatakan Penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasi. Kemudian Ulfah Zahara (2014) menyatakan Penjualan sangat berpengaruh terhadap laba operasi. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Nia Lestianti (2016) menyatakan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih

Pada hipotesis ketiga biaya promosi dan harga jual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volume penjualan. Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 17,045 > F tabel sebesar 2,81 dan tingkat signifikan F sebesar 0,000 < 0,05 hasil uji ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini biaya produksi dan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mukhlisotul Jannah (2014) menyatakan Biaya produksi dan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba kotor.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen terhadap dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel biaya produksi dan penjualan sedangkan variabel dependennya adalah laba bersih. Berdasarkan data yang sudah diteliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Biaya produksi secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Rocket Chicken Brebes tahun 2018, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,488 > t tabel sebesar 2,014 dan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05. Yang memiliki makna semakin tinggi biaya produksi maka laba bersih akan semakin meningkat.
2. Penjualan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Rocket Chicken Brebes tahun 2018, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,468 > t tabel sebesar 2,014 dan nilai signifikan sebesar 0,017 < 0,05. Yang memiliki makna semakin tinggi penjualan maka laba bersih akan semakin meningkat.
3. Biaya produksi dan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Rocket Chicken Brebes tahun 2018, dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 17,045 > F tabel sebesar 2,81 dan tingkat signifikan F sebesar 0,000 < 0,05. Pengaruh biaya produksi dan penjualan tidak terlalu besar atau dominan yang artinya terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap volume penjualan dibandingkan dengan biaya produksi dan penjualan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mempunyai beberapa saran antara lain:

1. Disarankan untuk perusahaan agar mempertahankan bahkan meningkatkan biaya produksi karena berdasarkan hasil penelitian menunjukan jika biaya produksi meningkat maka laba bersih meningkat. Serta disarankan untuk memperhatikan faktor lain (misalnya biaya operasional, biaya tenaga kerja dan harga jual) yang berpengaruh terhadap laba bersih.
2. Disarankan perusahaan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan penjualan karena berdasarkan hasil penelitian menunjukan jika penjualan meningkat maka laba bersih meningkat.
3. Disarankan peneliti selanjutnya dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa laba bersih dipengaruhi oleh biaya produksi dan penjualan. Disarankan peneliti selanjutnya menambah variabel independen lainnya yang memiliki pengaruh terhadap laba bersih seperti biaya operasional, biaya tenaga kerja dan volume penjualan

agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori yang telah dibangun sebelumnya oleh peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. S., & Astuti, W. A. (2017). *Pengaruh Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih*.
- Alma, B. (2007). *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa. Edisi Revisi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Ardiyos. (2010). *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Belkaoui, A. R. (2006) *Accounting Theory Teori Akuntansi*. Edisi Kelima. Jakarta: Samlemba Empat
- Dendawijaya, L. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Djamalu, N. (2013). *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis/Jurusan Akuntansi.
- Fraser, L., & Ormiston, A. (2004). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Indeks.
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. edisi ketujuh*. Semarang: UNDIP
- Halim, A. (2012). *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPF E.
- Hanafi, M. M. (2010). *Manajemen Keuangan. Cetakan Kelima*. Yogyakarta: BPF E.
- Harahap. (2009). *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryono, Y. (2009). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Hendra, S. H., Sari, P., & Subianto. (2016). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Air Bersih Terhadap Laba Kotor*.
- Hendriksen. (2004). *Teori Akuntansi Jilid Tiga. Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Hery. (2013). *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi 1), Cetakan Pertama*. Jakarta: CAPS.
- Ibrahim, T. (2011). *Pengaruh Biaya Produksi Biaya Pemasaran Dan Gaji Karyawan Terhadap Hasil Penjualan Pada Anggrek Catering Di Kota Semarang*.
- Indonesia, I. A. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irwan. (2011). *Strategi Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismaya, S. (2010). *Kamus Akuntansi*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Jannah, M. (2014). *Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor*.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso. (2009). *Intermediate Accounting. Ifrs Edition*. John Wiley And Sons Inc.
- Kotler, P. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kusumanegara. (2009). *Model Dan Aktor Dalam Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ma'arif, S. (2003). *Manajemen Operasi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mangkunegara, A. P. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumberdaya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Marwan. (2013). *Marketing*. Yogyakarta: YKPN.
- Marwasputra, L. (2010). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Penjualan Terhadap Hasil Penjualan Pengrajin Keramik Di Kecamatan Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara*.
- Moekijat. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju.

- Muhamad, Y. (2010). *Pengaruh Perubahan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham Dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Negeri Lampung.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya. Edisi Ke 5. Cetakan Ke Sebelas*. Yogyakarta: YKPN.
- Mulyana, A. (2017). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Lab Usaha Samsung Co Tahun 2009-2015*.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberti.
- Pinasih. (2005). *Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku Dan Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Rasio Profit Margin (Studi Kasus Pada Perusahaan Meubel Pt. Jaya Indah Furniture Kabupaten Jepara)*.
- PSAK (2015) *penyajian laporan keuangan tentang prakarsa pengungkapan*.
- Purhantara, W. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rachmawati. (2014). "Peranan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Terhadap Peningkatan Penjualan (Sebuah Kajian Terhadap Bisnis Restoran)". *Jurnal Kompetensi Teknik*, Vol. 2 No. 2, Pp 143-150.
- Rahmanita, M. (2017). *Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Intervening*.
- Rahmawati, S., & Sunandar, I. (2014). *Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Air Bersih Terhadap Laba Pada Perusahaan Daerah Air Bersih Tirta Utama Provinsi Jawa Tengah*.
- Rahmawati, A. D. (2014). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur
- Rangkuti, F. (2009). *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Rustami. (2014). *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Bayuatis*. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, Vol. 2.
- Sadeli, M. (2008). *Aplikasi Database Dengan Visual Basic 6.0 Untuk Pemula*. Palembang: Maxikom.
- Siagian, D. (2018). *Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Ud Flamboyan Coconut Centre Batu Bara*.
- Sitio, A. (2001). *Koperasi Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1. Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar (Ed. Lima)*. Bandung: Pt Salemba.
- Sofyan Efendy (2001) *Pengantar Akuntansi* Jakarta: LP3es
- Stice, E. K., & Skousen, K. F. (2004). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudaryono. (2008). *Metodologi Riset Di Bidang*. Yogyakarta: Andi.
- Sudaryono. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Rnd*. Bandung. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Supranto, J. (2003). *Metode Penelitian Hukum Dan Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyono. (2000). *Akuntansi Manajemen 1: Konsep Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.
- Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Swastha, B. (2001). *Manajemen Penjualan, Edisi 3*. Yogyakarta: Liberty.
- Syaputra, D. P., Yuliandhary, W. S., & Mahardika, D. P. (N.D.). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*.
- Teratai, B. (2017). *Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*.

- Wahjono, S. I. (2010). *Perilaku Organisasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Warren. (2005). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wasesa, A. (2014). *Strategi Public Relation*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Widodo, P. (2009). "Hubungan Antara Service Quality Dengan Kepuasan Konsumen Di Restoran X". *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah, Vol. 3 No. 2, Pp 56-70*.
- Wild, Subramanyam, & Halsey. (2005). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi (Ed Ke-8)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wisesa, I. W. (2014). *Pengaruh Volume Penjualan Mente Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Ud. Agung Esa Tahun 2013 Vol. 4 No. 1*.